

Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di Kantor Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia Daerah Makassar

Haerani

haeranihas@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Abd. Majid

Abd.majid@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Andi Muttaqin Mustari

Andi.muttaqin@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pelayanan sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Kantor Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Kota Makassar serta mengetahui Efektivitas Komunikasi Organisasi Terhadap Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Kantor Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Makassar. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif, dengan sumber data yakni data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan Dokumentasi. Pengelolaan data kepegawaian pada BKPSDMD dilakukan dengan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) berbasis teknologi informasi. BKPSDMD Kota Makassar berupaya meningkatkan manajemen dan administrasi kepegawaian secara cepat, tepat dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi organisasi terhadap pelayanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawian (SIMPEG) di BKPSDMD kota Makassar yang di lihat dari empat kriteria yaitu adaptasi, integrasi, dan pencapaian tujuan sudah cukup efektif karna efektivitas informasi yang dihasilkan dari pengelolaan data kepegawaian dengan sistem teknologi informasi, informasinya akurat, terintegrasi dan pencapaian tujuan pengelolaan data yang relevan serta *up to date* dan tepat waktu.

Kata Kunci: Efektivitas, Komunikasi, Sistem informasi Manajemen Kepegawaian

Abstract: *This study aims to determine the service model of the Personnel Management Information system at the Office of the Regional Human Resources Personnel Agency (BKPSDMD) Makassar City and determine the Effectiveness of Organizational Communication on Personnel Management Information System Services at the Office of the Regional Human Resources Personnel Agency (BKPSDMD) Makassar. This research uses Descriptive Qualitative method, with data sources namely primary and secondary data. The data collection techniques are observation, interview and documentation techniques. Management of personnel data at BKPSDMD is carried out with an information technology-based Personnel Management Information System (SIMPEG). BKPSDMD Makassar City strives to improve personnel management and administration quickly, precisely and accurately. The results showed that the effectiveness of organizational communication on the Kepegawian Management Information System*

(SIMPEG) service at BKPSDMD Makassar city which was seen from four criteria, namely adaptation, integration, and goal achievement was quite effective because the effectiveness of information resulting from the management of personnel data with information technology systems, the information was accurate, integrated and the achievement of relevant data management objectives and up to date and on time.

Keywords: *Effectiveness, Communication, Information System Personnel Management.*

PENDAHULUAN

Manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakikat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama kelompok dan masyarakat. Di dalam kelompok atau organisasi itu selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok yang terdiri dari pemimpin dan bawahan atau karyawan.

Komunikasi merupakan bagian yang penting dalam kehidupan kerja. Hal ini mudah dipahami sebab komunikasi yang tidak baik bisa mempunyai dampak yang luas terhadap kehidupan organisasi misal, konflik antarpegawai dan sebaliknya komunikasi yang baik dapat meningkatkan saling pengertian, kerja sama, dan kepuasan kerja. Mengingat yang bekerja sama dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan merupakan sekelompok sumber daya manusia dengan berbagai karakter, maka komunikasi yang terbuka harus dikembangkan dengan baik. Dengan demikian, masing-masing pegawai dalam organisasi mengetahui tanggung jawab dan wewenang masing-masing.

Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya, tidak terlepas dari pegawainya karena pegawai bukan semata-mata menjadi objek dalam mencapai tujuan organisasi, tetapi juga menjadi subjek atau pelaku. Mereka dapat menjadi perencana, pelaksana, dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan organisasi serta mempunyai pikiran, perasaan, dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikapnya terhadap pekerjaannya. Sikap ini akan menentukan prestasi kerja, dedikasi, dan kecintaan terhadap pekerjaan dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

Sebuah organisasi memerlukan suatu sistem yang dapat menunjang kinerja organisasi tersebut. Pencapaian tujuan organisasi memerlukan kerja sama yang baik antar komponen di dalamnya. Kerja sama terbentuk karena adanya kesatuan persepsi tentang apa yang akan dicapai. Untuk itu, diperlukan adanya komunikasi yang baik antar anggota di dalamnya.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana model pelayanan SIMPEG di kantor BKPSDMD Kota Makassar serta bagaimana efektivitas pelayanan SIMPEG di Kantor BKPSDMD Kota Makassar.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait sistem Infomasi manajemen Kepegawaian di lingkungan BKPSDMD Kota Makassar dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Organisasi Terhadap Pelayanan Sistem Informasi Manajemen

Kepegawaian Di Kantor Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Makassar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah adalah penelitian ini sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian adalah kualitatif dan Analisis Deskriptif yang berusaha menggambarkan dan melukiskan dengan jelas Efektivitas komunikasi organisasi dalam pelayanan sistem informasi manajemen kepegawaian di Kantor Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia Daerah Kota Makassar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikantor Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Kota Makassar di Jl. Ahmad Yani No. 2, Bulogading, Kec.Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90171. Peneliti memerlukan waktu penelitian selama 2 (dua) bulan, yakni April sampai Mei 2023.

Jenis dan Sumber Data

a. Sumber Data primer

Sumber data dari hasil wawancara langsung dengan pegawai responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data primer yang akan diambil, yaitu hasil wawancara Proses pengumpulan data primer didapat berdasarkan survei dilapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data yang diperoleh dari catatan atau sumber lain yang telah ada sebelumnya dan diolah, kemudian disajikan dalam bentuk teks, karya tulis, buku lain, dan sebagainya. Data ini berupa data dari instansi Badan Kepegawaian Sumber Daya manusia Daerah (BKPSDMD) Kota Makassar.

Informan Penelitian

Informan merupakan orang-orang yang berpotensi memberikan informasi yang diperlukan. Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian dan dapat memberikan pandangannya dari dalam tentang nilai-nilai, sikap, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat. Informan adalah orang yang berada pada lingkungan penelitian, Adapun informan yang dipilih, yaitu pegawai yang aktif dan memiliki kepentingan di Kantor BKPSDMD Kota Makassar. Jumlah informan pada penelitian ini, yaitu 6 (enam) orang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Sub-bidang Pengadaan dan Informasi Kepegawaian dan 3 (tiga) orang staf yang bekerja di Bidang Pengadaan Dan Informasi Kepegawaian di BKPSDMD Kota Makassar dan 2 (dua) orang Pegawai Negeri Sipil yang berdomisili di Kota Makassar.

Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari informan, peneliti memerlukan instrument bantuan yaitu panduan atau pedoman wawancara mendalam yang berisi daftar pertanyaan (informasi) yang akan atau yang perlu di kumpulkan. Selanjutnya diperlukan bantuan alat perekam, kamera digital, serta alat tulis yang digunakan untuk merekam hasil wawancara atau observasi.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi
 Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan penerapan Sistem Informasi Kepegawaian SIMPEG di BKPSDMD Kota Makassar Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, terus terang, dan terstruktur.
- b. Wawancara
 Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur guna untuk memudahkan peneliti dalam mengolah sebuah data. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.
- c. Dokumentasi
 Dalam penelitian ini peneliti melengkapi data berupa dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data umum mengenai hal-hal yang berupa profil Kantor BKPSDMD Kota Makassar, catatan hasil kinerja di kantor BKPSDMD Kota Makassar serta foto kegiatan yang terkait dengan penelitian di BKPSDMD Kota Makassar.

Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dan dikumpulkan dianalisis secara kualitatif, yaitu suatu cara penelitian yang dilakukan guna mencari kebenaran kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data di lapangan di antaranya ialah:

- a. Reduksi Data
 Dalam reduksi data berarti peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Tujuan dari reduksi data ini adalah agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas agar bisa mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.
- b. Penyajian Data
 Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya. Biasanya yang sering digunakan dalam metode analisis penyajian data berupa bentuk teks yang sifatnya naratif.
- c. Verifikasi
 Verifikasi dalam analisis data kualitatif dengan kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan disertai bukti yang memperkuat atau mendukung pengumpulan data. dalam verifikasi merupakan kesimpulan awal dari jawaban atau rumusan masalah peneliti. Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada dimana dianggap penglihatan yang masih buram yang dicari untuk mendapatkan penglihatan yang lebih jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di Kantor Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia Daerah Kota Makassar

SIMPEG merupakan suatu sistem informasi manajemen kepegawaian yang diperlukan oleh instansi pemerintahan untuk meningkatkan keterbukaan informasi, mempermudah pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, dan digunakan sebagai analisis dan formulasi kebijakan serta implementasinya di bidang sumber daya manusia Pegawai Negeri Sipil melalui sistem komputerisasi *database* kepegawaian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, model pelayanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Makassar, yaitu menggunakan Teknologi informasi berbasis web teknologi informasi menjadi salah satu sumber daya utama pada BKPSDMD Kota Makassar untuk meningkatkan daya saing serta pelayanan yang optimal. Oleh sebab itu, sistem pelayanan mencoba untuk menerapkan teknologi informasi agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pelayanan.

Implementasi SIMPEG online ini tentunya harus sesuai dengan kebutuhan atau sesuai dengan yang diharapkan oleh user, jika sistem informasi yang diterapkan ini tidak sesuai dengan kebutuhan atau harapan user, maka sistem ini belum sepenuhnya membantu pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mengetahui apakah sistem ini sudah sesuai dengan harapan user maka perlu dilakukan analisa kualitas layanan sistem informasi yang diterapkan pada kementerian agama kota pekanbaru khususnya dibidang kepegawaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala subbidang pengadaan BKPSDMD kota Makassar basis data dan tersentralisasi pada bagian data dan Informasi Kepegawaian diharapkan dapat menjangkau semua satuan kerja di kantor BKPSDMD, dan memudahkan setiap satuan kerja untuk mengelola data pegawainya.

Teknologi sistem informasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, baik di lembaga pemerintah. Besarnya sumber daya yang dimiliki suatu organisasi dengan didukung oleh penataan informasi yang baik tidak akan mengalami banyak hambatan. Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, tepat, cepat dan terstandarkan akan sangat mendukung kelancaran pengelolaan dan target-target yang akan dicapai oleh suatu organisasi. Sesuai dengan perkembangan teknologi kebutuhan akan informasi kepegawaian yang cepat dan akurat dalam menampilkan data sesuai dengan keadaan sesungguhnya semakin dirasakan mendesak. Menyadari akan kebutuhan itu maka perlu dikembangkan Sistem Informasi manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yang dapat diakses oleh masing-masing satuan kerja di lingkungan BKPSDMD.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa informan bahwa implementasi program SIMPEG berbasis web dapat berjalan efektif bila proses komunikasi yang dilakukan di BKPSDMD Makassar dalam melaksanakan tugasnya dilakukan dengan penuh tanggung jawab sesuai tugas pokok dan fungsi yang ada. Komunikasi dalam implementasi program SIMPEG berbasis web dapat dilakukan dengan penyampaian informasi yang jelas dan adanya

konsistensi penyampaian informasi secara baik akan mendorong aparaturnya untuk lebih meningkatkan pelayanannya. Penyaluran komunikasi yang baik akan menghasilkan implementasi yang baik juga. Dalam penyaluran komunikasi seringkali terjadi permasalahan ini disebabkan adanya salah pengertian (miskomunikasi) karena semakin banyak lapisan birokrasi yang harus dilewati dalam proses komunikasi maka semakin besar peluang perintah diabaikan dan distorsi di tengah jalan.

Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di Kantor BKPSDMD Kota Makassar

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) mempunyai tujuan untuk terwujudnya suatu sistem informasi manajemen pengelolaan kepegawaian yang terintegrasi dalam suatu jaringan komputer yang mampu menghasilkan informasi yang bermutu untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen sumber daya manusia di bidang pemerintahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada kepala subbidang pengadaan informasi BKPSDMD bahwa SIMPEG adalah singkatan dari Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian. SIMPEG bertujuan untuk menampung dan mengelola data kepegawaian berbasis teknologi sehingga data yang dibutuhkan dapat ditemukan dengan cepat. SIMPEG telah diperbarui agar aplikasi tersebut mampu terintegrasi dengan beberapa sistem kepegawaian lainnya

Menurut Richard M. Stress yang dikutip oleh Tangkilisan (2005:64) dalam bukunya “Menurut Richard M. Stress yang dikutip oleh Tangkilisan (2005:64) dalam bukunya “Manajemen Publik” mengemukakan bahwa ada tiga indikator efektivitas yaitu adaptasi, integrasi, dan pencapaian tujuan.

Berdasarkan kriteria adaptasi efektivitas komunikasi organisasi terhadap pelayanan SIMPEG di Kantor BKPSDMD Kota Makassar sudah berjalan dengan efektif karena para staf atau operator mampu mengoperasikan aplikasi disebabkan proses komunikasi atau penyampaian informasi berupa pelatihan tentang pelaksanaan sistem manajemen pengelolaan data berjalan dengan efektif meskipun masih sering terkendala pada jaringan. Selain itu, jumlah teknologi sudah cukup memadai untuk pelayanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Kantor BKPSDMD Kota Makassar.

Hasil wawancara penulis kepada operator SIMPEG bahwa staff diikutkan dalam pelatihan yang terkait tentang pemanfaatan SIMPEG untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam pengelolaan data dengan memanfaatkan aplikasi SIMPEG

Berdasarkan kriteria integrasi dengan demikian, efektivitas penerapan SIMPEG di BKPSDMD dapat dikatakan sudah berjalan efektif karena pegawai BKPSDMD telah melakukan sosialisasi mengenai SIMPEG kepada SKPD lainnya dan membantu mengurangi kekeliruan pegawai pada SKPD tersebut dalam memberikan dan mengelola data pegawai ke BKPSDMD.

Hasil wawancara yang penulis lakukan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan SIMPEG di Kantor BKPSDMD Kota Makassar berdasarkan kriteria integrasi, yaitu yang terkait kemampuan pegawai. BKPSDMD melakukan

sosialisasi tentang SIMPEG kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lainnya dan data-data kepegawaian tiap SKPD terintegrasi dengan baik.

Berdasarkan kriteria pencapaian tujuan, yaitu terkait dengan kualitas dan kuantitas informasi yang dihasilkan dari pengolahan data pegawai dengan memanfaatkan SIMPEG. Dengan ini, menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi organisasi SIMPEG pada Kantor BKPSDMD Kota Makassar sudah cukup efektif karena informasi yang dihasilkan dari pengelolaan data kepegawaian dengan sistem teknologi informasi, informasinya akurat, terintegrasi, dan pencapaian tujuan pengelolaan data yang relevan serta *up to date* dan tepat waktu.

SIMPEG dapat meningkatkan kualitas SDM dengan penyediaan informasi yang akurat dan efisien sehingga pengambilan keputusan dapat secara objektif dilakukan. Secara strategis, aplikasi SIMPEG merupakan salah satu sistem yang bergerak di bidang kepegawaian dan mampu menumbuhkan pengetahuan memelihara, memperkaya, dan menyediakan pengetahuan di bidang kepegawaian kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai basis pengambilan keputusan yang akurat pada saat yang tepat

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil penelitian dan wawancara maka penulis menarik kesimpulan yang terkait dengan hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Model pelayanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Makassar, yaitu menggunakan teknologi informasi berbasis web teknologi informasi menjadi salah satu sumber daya utama pada BKPSDMD Kota Makassar untuk meningkatkan daya saing serta pelayanan yang optimal. Oleh sebab itu, sistem pelayanan mencoba untuk menerapkan teknologi informasi agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pelayanan.
2. Untuk mengukur efektivitas komunikasi organisasi terhadap pelayanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Kantor BKPSDMD Kota Makassar berdasarkan tiga kriteria, yaitu adaptasi, integrasi, dan pencapaian tujuan. Dengan demikian, menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi organisasi SIMPEG pada Kantor BKPSDMD Kota Makassar sudah cukup efektif karena informasi yang dihasilkan dari pengelolaan data kepegawaian dengan sistem teknologi informasi, informasinya akurat, terintegrasi, dan pencapaian tujuan pengelolaan data yang relevan serta *up to date* dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Dan O'Hair, W Gustav, Friedrich, Dee Lynda.2009. *Strategi Communication in Business and The Professions*.Jakarta. Kencana.

Morissan, M.A.2012. *Metode Survei penelitian*. Ed I.Jakarta.Kencana Prenada media group.

- O'brien James A, Marakas, George M. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Vol 9. Jakarta : Salemba empat.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Rachmat, Fauzan. 2018. *Profil Aparatur Sipil Negara*. Makassar. bkpsdmd
- Rosady, Ruslan. 2001. *Manajemen Humas dan Manajemen komunikasi*. Rev.ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosady, Ruslan. 2016. *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi*. Rev.ed. Jakarta. Rajawali Pers.
- Ruben, Brent D. 2014. *Komunikasi dan perilaku manusia*. Jakarta. Rajawali Pers
- Rusman, et.al. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi dan Komunikasi*. Jakarta. Rajawali pers.
- Sawir, Muhammad. 2020. *Birokrasi pelayanan publik, konsep, teori dan aplikasi*. Jakarta. CV Budi Utama.
- Tsauri, Sofyan. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jember. STAIN jember press
- Widjaja, H.A.W. 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

SKRIPSI/JURNAL:

- Denaya, Astri, Titik Djumiarti. "Efektivitas Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di BKD Provinsi Jawa Tengah." *Journal of Public Policy and Management Review* 7.4 2018: 1-13.
- Dharmawan, Whayang. "Implementasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) berbasis web di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Badung" *Jurnal Administrasi Publik*, (April, 2017). Hal 31-38.
- Diani, Nur Rahma. 2017. "Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKDD) Kabupaten Enrekang, Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ernika, Desy. "Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Inti Tractor Samarinda" *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2016. Hal 87-101.
- Sulystiany kumalasari. "Aplikasi Program Sistem Informasi manajemen Kepegawaian (SIMPEG)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 4, Hal. 613-619
- Tasya, Siti chaerunnisa. 2017. "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten", skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tritayasa. Banten

UNDANG-UNDANG

- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).
- UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI
Vol.6 No.1 2025
<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang sistem informasi manajemen Kepegawaian

WEBSITE

<https://www.merdeka.com/sumut/asn-adalah-aparatur-sipil-negara-ini-fungsi-dan-kisaran-gajinya-kln.html>

<https://finance.detik.com/solusiukm/d-6357336/sistem-informasi-manajemen-pengertian-fungsi-dan-karakteristik>

<https://simpeg.makassar.go.id/>

<https://bpsdmd.ntbprov.go.id/wp-content/uploads/2019/05/2.-MANAJEMEN-APARATUR-SIPIL-NEGARA.pdf>

<https://bkpsdmd.makassar.go.id/>